BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif atau *Quantitatif Research*. Suatu metode penelitian yang bersifat, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian Kuantitatif biasanya di gunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan.

Metode Penelitian Kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada. (Sugiyono, 2003 : 19)

Penelitian kuantitaif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang di lakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan

dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis

Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer (Given, 2008: 713), adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif.

Perkembangan metode penelitian kuantitatif kebanyakannya di landasi oleh filsafat positivisme yang berpedoman pada lima point penting yaitu:

- Hakikat realitas adalah tunggal
- Macam-macam variabel dalam realitas kehidupan saling berhubungan antara satu dengan lainnya dalam suatu hubungan sebab akibat yang nyata dan bersifat mekanistik
- Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti terpisah
- Ilmu pengetahuan adalah bebas nilai
- Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan sebuah "penjelasan" atau "eksplanasi" tentang realitas, dan untuk menemukan hukum-hukum realitas.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode survei. Survei merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Dalam survei, fokus perhatian hanya ditujukan pada beberapa variabel saja. Dengan metode survei, peneliti hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, apakah berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek sosial lainnya; variabel yang

ditelaah disejalankan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut (Ardianto, 2010 : 52).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya "*Metodologi Penelitian untuk Public Relations*" menyatakan bahwa populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek survey. Pupulasi ditentukan oleh topik dan tujuan survei. (Ardianto, 2011 :170)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obbyek itu.

Adapun cara penarikan sampel adalah dengan cara populasi dan sampel dimana populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota di Rumah Pintar Nurul Jihad Tamansari Bandung, yang berjumlah 21 orang

dan sample yang di ambil sebnayak 18 orang dikarnakan 3 orang dari populasi bukan merupakan anggota tapi merupakan pembingmbing, ketua , dan wakil sehingga tidak termasuk kedalam kriteria sampel dalam penelitian ini.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015:118) sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampling jenuh , sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relativ kecil. Kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisai dengan kesalahan yang sangat kecil istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dan dilandasi dengan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan tahun (1970) dalam Uma sekaran membuat daftar yang bisa dipakai menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Table for Determining Sample Size from a Given Population

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322

55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Note.—*N* is population size.

S is sample size.

Sumber: Tabel Krejcie dan Morgan tahun 1970

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini.

1) Studi Literatur

Dalam studi literatur ini Peneliti menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik

kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

2) Penelusuran Data Online

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin dalam Elvinaro (2011) adalah : "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis". Dari pendapat Burhan Bungin yang dikutip diatas, peneliti menggunakan sumber yang online sebagai data pendukung untuk kebutuhan informasi penelitian ini, baik dengan menggunakan jasa "search engine" seperti: google, yahoo, dan blog karena didalam situs ini banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini. Jadi, sudah selayaknya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan, yang bisa didapat dari jaringan online untuk umum.

3.3.2 Studi Lapangan

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada

responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden. Selain itu kuesioner cocok digunakan bila jumlah bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsungatau dikirim melalui pos, atau internet.

2) Wawancara

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan Tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti. Mulyana mengatakan bahwa: "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". (Mulyana, 2009) Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk memberikan datadata yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi

teori yang timbul dilapangan, kemudian terus-menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber pengumpulan data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Rakhmat, 2008).

3.4 Operasional Variabel

Operasianal variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen *(independent variable)* yaitu Persepsi sebagai variabel X dan variabel terkait *(dependent variable)* yaitu motivasi sebagai variabel Y. Sugiyono (2015:61) Mendefinisikan:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terkait). Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi (variabel X).

2. Variabel Terkait *(Dependent Variable)*

Variabel terkait merupakan variabel yang terkait dalam penelitian dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi (variabel Y) yang terkait oleh Persepsi sebagai variabel X. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara variabel bebas (X) dengan varibel terkait (Y), yaitu hubungan yang bersifat sebabakibat.

Tabel 3. 2

Operasional Variabel

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Jumlah item pertanyaan
1	Persepsi (Mulyana,2008)	Lingkungan fisik	Latar belakang pengalaman	2
			Budaya	2
			Susana sikologis	2
		Persepsi sosial	Jarak orang berkomunikasi	2
			Gerak isyarat	2
			Sedih, Senang	2
			dialek, Bahasa, Intonasi	2
			artikulasi	2

2	Motivasi (Pace dan Faules,2013)	Harapan	Reaksi terpenuhinya harapan	2
			Krisis yang menyebabkan pengkajian terhadap pencapaian	2
		Pemenuhan	Kepuasan	2
			Kesesuaian dengan keinginan	2
		Peluang	Penghargaan - diri	2
			Aspirasi	2
			komitmen	2
			energi	2
			Pemecahan maslah	2
		Kinerja	Tugas fungsional	2
			Tugas prilaku	2

Sumber: Peneliti 2016

3.5 Teknik analisis data

Setelah memperoleh data yang diperlukan penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.

2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilah - pilah sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukan kedalam *cooding book* (buku koding) dan *cooding sheet* (lembaran koding).
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian kedalam tabel tunggal) sesuai tujuan analsisis data.

Untuk menguji hipotesis digunakan program *SPSS* (*Statistical Prodict and Service Solutions*) dan untuk menganalisa pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan teknik analisa Korelasi Rank Spearman. Kegiatan selanjutnya adalah tabulasi dengan langkah :

1. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
2. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, dsb.
3. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
4. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data, memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya dalam coding sheet (*coding form*), dalam kolom keberapa, baris keberapa. (Arikunto, 2006 : 235-237)

Dan yang terakhir adalah penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, dimana penelitian ini menggunkan metode Deskriptif. maka untuk menganalisa pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, digunakan teknik analisis *Rank Spearman* dengan skala *ordinal*, menggunakan bantuan *software SPSS versi 22 for windows.*

3.5.1 Uji Validitas

> Validitas menunjukan sejauhmana pengaruh suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukan sejauhmana pengaruh hasil pengukuran *relative* konsisten apabila pengukuran diulangi duakali atau lebih. (Ardianto, 2011: 188) Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian, peneliti menggunakan perhitungan program *SPSS versi 22 for windows.*

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan kolerasi pearson. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar benar mekukur apayang perlu di ukur. Uji validitas ini dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat mengukur apa yang ingin di ukur. Fungsi sejauhmana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karna penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing masing variabel penelitian.

Kemudian dari penelitian tersebut dicari indikatornya, kemudian dijabarkan kedalam angka pada setiap item angket.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi diantara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Adapun rumus pada kolerasi person adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x - \sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}]\,[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan

r = Nilai Kolerasi Pearson

Σ x = jumlah hasil pengamatan variabel X

Σ y= jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σ xy = jumlah hasil pengamatan variabel Xdan varibel YXY

Σ x^2 = jumlah hasil pengamatan variabel X yang telah dikuadratkan nX

Σ y^2= jumlah hasil pengamatan variabel Y yang telah dikuadratkan nY

Menurut Azwar (1999), Jika nilai korelasi atau r lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid. Tetapi apa bila rs lebih kecil dari 0,30 maka item dinyatakan tidak valid, dan tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen penelitian dihilangkan atau tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan,

keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas adalah :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk masing-masing kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok 1 dan skor total kelompok II dengan rumus *Product moment pearson* :
d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r1 = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r 1 = reliabilitas internal seluruh item

r b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

keputusan pengujian realibilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5% satu sisi adalah:

a. Jika thitung lebih atau samadengan dengan t0.05 dengantaraf

signifikan 5% maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan

b. Jika thitung kurang dari t0.05 dengantaraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS. Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuisioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien realibilitas lebih besar atau sama dengan 0.7.

3.6.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) dan Variabel (Y), serta menguji hipotesis yang diajukan, peneliti meggunakan bantuan *softwere SPSS* (*Statistics Product and Service Solution*). Pengujian dalam penelitian ini meliputi :

1. Pada penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah teknik analisa korelasi Rank Spearman dalam sarwono sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n (n^2 - 1)}$$

(Sarwono, 2006)

Ket:

r_s = korelasi rank spearman

di = selisih antara dua rangking

n = jumlah sampel

Dimana : $\sum di^2 = \sum [r (x_i) - r (y_i)]^2$

2. Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan koefisien determinasi (KD) antara Variabel X dan Variabel Y dengan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\ \%$$

Ket:

KD = Koefisien determinasi

rs = hasil korelasi rank spearmant

3. Untuk menguji hipotesa digunakan rumus Uji t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{\sqrt{(n\ -\ 2)}}}{\sqrt{\sqrt{(1\ -\ r^2)}}} + \cdots$$

Keterangan :

r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah di Rumah Pintar Nurul Jihad, yang berlokasi di jalan Gang. Bongkaran RT 10/ RW 15 Kp. Pulosari Kelurahan Tamansari Bandung, Indonesia.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan oktober 2016 sampai bulan Februari 2017, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

Tabel 3. 3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				Novemb er				Desemb er				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																				
2.	Penentuan Lokasi																				
3.	Pengumpulan judul																				
4	Penelitian Bab1																				
5	Bimbingan Bab I																				
6.	Pengumpulan Data Observasi																				

	Wawancara																			
7	Penelitian Bab II																			
8	Bimbingan Bab II																			
9	Penelitian Bab III																			
10	Bimbingan Bab III																			
11	Pendaftaran Usulan Penelitian																			
12	Sidang Usulan Penelitian																			
13	Penyebaran angket																			
14	Penelitian Bab IV																			
15	Bimbingan Bab IV																			
16	Penelitian Bab V																			

17	Bimbingan Bab V																			
18	Pengelolaan dan Analisis Data																			
19	Pendaftaran Sidang Skripsi																			
20	Sidang Skripsi																			
21	Penelitian Skripsi																			

Sumber: Peneliti 2017